

Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) merupakan inovasi perizinan usaha berbasis elektronik yang bertujuan untuk mempercepat, mempermudah, dan memperbaiki iklim investasi di Indonesia. Sistem OSS-RBA telah terintegrasi dengan GISTARU yang memuat RTR Online dan RDTR interaktif dalam rangka mendukung ketercapaian tujuan penataan ruang melalui kesesuaian pemanfaatan ruang. Penelitian ini menggunakan Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo sebagai studi kasus kawasan perkotaan yang telah menerapkan OSS-RBA dan memiliki tujuan penataan ruang yang sejalan dengan urgensi OSS-RBA. Dengan menggunakan pendekatan deduktif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan klaim tujuan penerapan OSS-RBA melalui penilaian tingkat efektivitas penggunaan OSS-RBA terhadap ketercapaian tujuan penataan ruang dan pengidentifikasian faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam penerapannya, OSS-RBA dinilai mampu mencapai tujuannya dalam mempercepat dan mempermudah proses perizinan usaha ditunjukkan dengan tren investasi penanaman modal dalam negeri yang meningkat. Hal ini didukung oleh ketersediaan RDTR interaktif yang memudahkan proses verifikasi fungsi guna lahan lokasi usaha serta terintegrasinya OPD yang memudahkan proses verifikasi teknis. Namun, dari segi pemanfaatan ruang, masih ditemui ketidaksesuaian berdasarkan fungsi dan ketentuan. Hal ini disebabkan oleh belum lengkapnya fitur OSS-RBA yang berkaitan dengan penataan ruang, seperti belum termuatnya informasi spasial berupa syarat dan ketentuan pemanfaatan ruang serta fitur verifikasi keabsahan dokumen pernyataan mandiri. Hal tersebut membuka peluang untuk manipulasi dokumen usulan kegiatan yang memicu terjadinya pelanggaran penataan ruang. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan OSS-RBA belum sepenuhnya dapat mendukung ketercapaian tujuan penataan ruang yang dibuktikan oleh Kecamatan Grogol yang telah mampu memenuhi kesesuaian pemanfaatan ruang berdasarkan fungsi, tetapi belum dapat memenuhi tujuan penataan ruang berdasarkan ketentuan.

Kata kunci: perizinan usaha berbasis elektronik, rencana detail tata ruang, tujuan penataan ruang, kesesuaian pemanfaatan ruang

Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) is an electronic-based business licensing innovation aimed to accelerate, simplify, and enhancing Indonesia's investment climate. Integrated with GISTARU, containing Online Spatial Planning Information Systems and interactive Spatial Planning Detail (RDTR), OSS-RBA supports spatial planning goals by ensuring land use suitability. This research focuses on Grogol District, Sukoharjo Regency as a case study which has spatial planning goals aligned with OSS-RBA urgency. Using a qualitative deductive approach, this research aims to prove OSS-RBA's purpose by assessing its effectiveness in achieving spatial planning goals and identifying its factors. OSS-RBA demonstrates effectiveness in accelerating and simplifying business licensing, evident in rising domestic investment. Interactive RDTR facilitates land use function verification for business, aided by government agency integration in technical verification process. However, land use discrepancies persist due to incomplete OSS-RBA features concerning spatial planning, such as the lack of spatial information in the form of terms and conditions of land use and document validation features. Such gaps may lead to manipulation of activity proposal documents that trigger spatial planning's violations. Therefore, it is determined that the implementation of OSS-RBA has not completely able to fully support the achievement of spatial planning goals as evidenced by Grogol District which has been able to meet the suitability of land use based on function, but has not been able to meet the goals of spatial planning based on provisions.

**Keywords:** electronic-based business licensing, detailed spatial planning, spatial planning goals, land use suitability